

# Eksistensi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Mempertahankan Prestasi Olahraga

Rendi Pratama<sup>1</sup>, Reza Okva Marwendi<sup>2</sup>, Nurjali<sup>3</sup>, Erwina Kartika Devi<sup>4</sup>, Kurniawan<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received 01, 22, 2025

Revised 02, 27, 2025

Accepted 03, 29, 2025

### Keywords:

Strategi,  
Prestasi,  
Olahraga,  
Atlet

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menganalisis manajemen KONI Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mempertahankan eksistensi dan juga prestasi olahraga. Metode kualitatif dan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini, yang mana data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak KONI Kabupaten Tanjung Jabung Timur, para atlet dan masyarakat wilayah tersebut. Prestasi merupakan hasil kerja keras yang telah dilakukan, baik bidang belajar, bekerja atau berlatih keterampilan. Fokus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia untuk mempertahankan prestasi olahraga pada wilayah Tanjung Jabung Timur. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan KONI di wilayah Tanjung Jabung Timur terlaksana dengan efektif dan efisien. Secara khusus penelitian ini selain menjelaskan tentang strategi, penelitian ini juga menguraikan beberapa hal yang dibahas di antaranya ialah komitmen pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam mempertahankan prestasi olahraga, usaha pembinaan yang dilakukan dan juga peran pemerintah terhadap pertahanan prestasi olahraga.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Rendi Pratama

Institut Islam Al-mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

Email: [rendipratama2003@gmail.com](mailto:rendipratama2003@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi ialah suatu wadah kohesif yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama demi mencapai tujuan tertentu (Tuono, 2017). Dalam meraih tujuannya organisasi dipengaruhi oleh orang-orang yang ada di dalamnya yang merupakan pendorong di balik kinerja mereka yang akan berdampak pada organisasi (Fatimah et al., 2024). Menurut Michael J. Jucius istilah organisasi

dipakai untuk menunjukkan pada suatu kelompok orang yang bekerja dalam hubungan yang saling bergantung ke arah tujuan atau tujuan-tujuan bersama.

Organisasi olahraga adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk menyelenggarakan dan memastikan bahwa olahraga dimainkan sesuai dengan aturan perundang-undangan. Organisasi olahraga adalah organisasi induk, organisasi olahraga, atau tim olahraga. Salah satu organisasi olahraga adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang memiliki fungsi mendukung pemerintah untuk memajukan, memberi binaan dan juga mengembangkan olahraga di Indonesia.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) diresmikan pada akhir tahun 1966 melalui Keputusan Presiden No. 143A dan 156A. Lembaga ini diperkuat pada masa kepemimpinan Soeharto. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, telah diketahui bahwa olahraga merupakan komponen penting dalam pembangunan negara. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga terletak pada posisi strategis di dalam sistem hukum negara serta menandai peran penting KONI dalam memajukan olahraga di Indonesia (Wijaksono, 2024).

Melakukan pembinaan kepada atlet adalah salah satu strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanjung Jabung Timur dalam mempertahankan prestasi olahraga. Melalui pembinaan ini sumber daya manusia dibina untuk meningkatkan pembelajaran, tanggung jawab, disiplin dan sportivitas, yang kemudian hasil dari pembinaan ini diharapkan mampu mempertahankan prestasi olahraga (Tamam & Nisak, 2024).

Pembinaan olahraga yang efektif tentunya tidak hanya berfokus pada teknisnya saja, tetapi juga mencakup sportivitas pada diri atlet dan tentunya juga fasilitas olahraga yang mumpuni. Sebagai contoh olahraga yang kita ketahui yang kerap diselenggarakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini adalah motor trail atau motor cross. Motocross adalah olahraga balap sepeda motor di atas lintasan tanah yang memiliki rintangan. Di Tanjung Jabung Timur sendiri, arena yang sering dipakai oleh cabang olahraga ini yaitu di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat, tepatnya di sebrang jalan Taman Rakyat kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Selain dari peran dan upaya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) untuk mempertahankan prestasi olahraga, peran pemerintah daerah juga sangat dibutuhkan untuk memajukan dan mempertahankan prestasi olahraga, yang mana peran pemerintah tersebut akan membuahkan hasil yang berupa hasil kinerja yang memperlihatkan peningkatan dan pertahanan prestasi (Nisak, 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang terstruktur dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga yang dimiliki oleh atlet-atlet di Tanjung Jabung Timur.

## 2. METODE

Metode penelitian sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh E. Sumaryono, bahwa metode penelitian merupakan

suatu rumusan yang terdiri dari beberapa tahapan yang disusun dalam bentuk kaidah-kaidah tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami fenomena yang berhubungan dengan subjek penelitian khususnya pada strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk mempertahankan prestasi olahraga. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, manusia adalah instrument utama yang ada pada penelitian. Yang maknanya, apabila peneliti ingin mendapatkan penemuan-penemuan baru, hal tersebut sangat bergantung pada keinginan peneliti itu sendiri. Peneliti mencari data yang relevan atau melakukan intervensi untuk menjaga keakuratan data yang telah didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan teks. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu analisis data yang menjelaskan data dan informasi, yang kemudian menghubungkannya dengan konsep atau teori yang mendukung pembahasan.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Didasari oleh penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka strategi mempertahankan prestasi olahraga sudah cukup baik. Hal tersebut ditandai dengan fasilitas-fasilitas olahraga yang cukup baik dan mumpuni di wilayah Tanjung Jabung Timur sehingga dengan itu dapat memotivasi terdorongnya keinginan masyarakat untuk melakukan olahraga.

Menurut KBBI, olahraga merupakan aktivitas atau gerak badan yang memerlukan kemahiran dan tenaga yang dilakukan untuk menyehatkan tubuh atau sebagai permainan, pertandingan dan lain sebagainya. Kata olahraga terdapat dalam bahasa jawa yang disebut olahrogo. Olah artinya membuat atau perbuatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, sedangkan rogo itu badan (Devi et al., 2023). Oleh sebab itu, olahraga merupakan aktivitas individu dan sosial yang menitikberatkan pada gerak jasmani yang dilakukan secara sadar dan teratur.

Prestasi olahraga dapat tercapai dengan adanya manajemen pengurus yang baik dan kemampuan dalam mengelola kegiatan-kegiatan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) wilayah Tanjung Jabung Timur sebagai induk organisasi olahraga harus mampu melaksanakan seluruh tugas, fungsi dan tanggung jawab serta mengelola dengan baik supaya program kerja yang telah dicanangkan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, terorganisir serta efisien untuk mencapai hasil maksimal.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) memiliki visinya, yaitu: “wujudkan prestasi olahraga yang memuaskan di tingkat dunia, membangun watak, mengangkat harkat dan martabat dan karakter kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkokoh ketahanan nasional”. Sementara misi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah: “memberikan dukungan kepada atlet untuk mencapai prestasi, dan menanamkan nilai-nilai olimpiade agar menjadi motivasi bagi seluruh masyarakat di Indonesia”.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kabupaten paling timur di Provinsi Jambi dan ibu kotanya berada di Muara Sabak. Kabupaten ini adalah hasil pemekaran Kabupaten Tanjung Jabung pada tanggal 04 Oktober 1999. Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 kecamatan, 73 desa dan 20 kelurahan, dengan total jumlah penduduk mencapai 243.796 jiwa.

Pada perayaan HUT Tanjung Jabung Timur ke-25, Sabak Trail Community (STC) menggelar event olahraga balap motor Grasstrack yang mempertandingkan beberapa jenis pertandingan “KELAS KEJURPROV” yang salah satunya adalah motor cross. Imam Faizm, selaku ketua Komunitas Sabaq Trail Community (STC) menjelaskan bahwasanya kejuaraan balap motor cross ini terbuka untuk umum dan diramaikan juga oleh pembalap-pembalap dari luar Tanjung Jabung Timur sehingga seluruh kalangan yang hobi motor khususnya motor cross dapat berpartisipasi dalam event ini (Nurjali et al., 2023). Beliau juga menyebutkan merasa bangga dan berterima kasih kepada Pemkab Tanjung Jabung Timur dan Polres Tanjung Jabung Timur yang telah mensupport ajang bergengsi sehingga bisa mengangkat nama besar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pembinaan merupakan upaya, perbuatan dan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan sukses untuk mencapai hasil yang baik. Pembinaan olahraga yang dilaksanakan dengan benar, tersistematis, dan berkesinambungan akan menghasilkan dampak positif terhadap performa terhadap prestasi seorang atlet, antara lain: Memperluas kesempatan untuk memperoleh atlet-atlet berbakat di masa depan; Membantu atlet mencapai level performa tertingginya; Membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan atlet di masa depan; Mengurangi kecemasan dan membantu atlet untuk memperkuat otot mental (ketanggahan mental).

Dalam pembinaan olahraga, sarana dan prasarana olahraga adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pelatihan, penyiapan, pengelolaan, pengorganisasian, dan evaluasi fasilitas olahraga. Sarana olahraga adalah segala hal yang digunakan untuk pendidikan jasmani dan pendidikan kesehatan. Sarana olahraga dibagi menjadi dua kategori yaitu peralatan (equipment) dan perlengkapan (parts) (Marsya et al., 2025). Sedangkan prasarana olahraga adalah tempat atau kawasan, termasuk lingkungan apapun, yang dipakai oleh kegiatan olahraga atau organisasi olahraga. Jadi, sarana dan prasarana olahraga adalah segala sumber daya penunjang kegiatan olahraga yang meliputi lapangan, gedung, peralatan dan perlengkapan.

Sarana dan prasarana olahraga mempunyai peranan penting dalam pembinaan olahraga, antara lain: mendukung terselenggaranya kegiatan olahraga khususnya latihan olahraga, meningkatkan mutu kesehatan melalui pemanfaatan peralatan dan fasilitas olahraga yang baik, memudahkan pembelajaran tanpa antri atau menunggu pengguna lain, melatih gerakan, kunci utama menyukseskan pengembangan olahraga tanah air dan mendorong terciptanya generasi sehat dan kuat.

Dalam melakukan pembinaan motivasi juga diperlukan sebelum memulai program pembinaan, terlebih dahulu diukur tingkat motivasi atlet dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk menilai faktor-faktor seperti antusiasme untuk berlatih, komitmen terhadap program pembinaan dan keinginan untuk mencapai tujuan. Hasil pengukuran pertama akan menunjukkan bahwa sebagian besar atlet yang mempunyai motivasi yang tinggi terutama dalam latihan dan

pertandingan. Hasil lainnya juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek motivasi yang telah diukur. Sebagian besar atlet melaporkan peningkatan motivasi untuk berlatih, komitmen yang lebih kuat terhadap program pelatihan, dan keinginan yang lebih kuat untuk mencapai tujuan pribadi dan tim (Aulia & Musthofa, 2025). Pelatihan kelompok dan individu serta fokus pada peningkatan kemampuan fisik dan menekankan pentingnya dukungan tim dan pelatih. Pada tahap motivasi dan inspirasi memberikan dampak positif dengan meningkatkan semangat dan memberikan contoh nyata kesuksesan yang bisa diraih melalui kerja keras dan dedikasi yang tinggi dalam mengikuti pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menetapkan program penunjang prestasi olahraga dengan ikut serta dalam berbagai event untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga. Adapun event yang diikuti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung di antaranya adalah: Kejuaraan Daerah (Kejurda), Porprov (Pekan Olahraga Provinsi), Kejuaraan Nasional (Kejurnas) atletik dan juga panahan. Hasil yang diperoleh dari mengikuti event itu salah satunya adalah memenangkan juara umum Porprov Jambi pada tahun 2023.

Pembinaan atlet di Tanjung Jabung Timur merupakan bagian penting dari upaya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam mengembangkan potensi olahraga daerah tersebut. Konteks pembinaan atlet didorong faktor penting salah satunya adalah sumber daya manusia mengingat banyaknya talenta-talenta muda di Tanjung Jabung Timur yang berbakat di berbagai cabang olahraga. Identifikasi dan pengembangan bakat ini memerlukan program pembinaan dan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan (Gunawan et al., 2024). Dengan demikian prestasi para atlet memberikan akan reputasi yang baik bagi daerah dan mendorong generasi muda untuk ikut serta dalam olahraga.

Terkait dalam pembinaan yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia tentunya dilaksanakan secara sistematis, terarah dan juga berkesinambungan sehingga menimbulkan pertahanan prestasi olahraga yang optimal. Di wilayah Tanjung Jabung Timur, dalam keinginan mencapai prestasi atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanjung Jabung Timur melakukan pembinaan tugas serta fungsinya disesuaikan dengan bidangnya masing-masing, sehingga dengan ini diharapkan atlet mampu berprestasi dan juga mempertahankan prestasi yang diperolehnya yang kemudian mampu dikembangkan tidak hanya sebatas wilayah kabupaten, namun juga di tingkat provinsi dan nasional.

Organisasi memiliki 3 unsur dasar, yaitu: manusia, kerja sama dan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dengan ini organisasi diartikan sebagai sarana atau wadah untuk sekelompok orang yang bekerja sama demi mencapai tujuan bersama dengan cara menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Dalam sebuah organisasi tentunya di dalamnya terdapat pengurus yang menjadikan organisasi tersebut menjadi terstruktur dengan tugas dan fungsi masing-masing departemen yang ada di dalamnya. Dari hasil observasi penelitian yang telah dilakukan, dalam keinginan untuk mencapai tujuan mempertahankan prestasi olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanjung

Jabung Timur berkomitmen untuk “meningkatkan kinerja” yang diharapkan menjadi motivasi semangat dan mengingatkan pengurus organisasi atau lembaga tersebut untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi bidangnya masing-masing. Dalam organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia, komitmen untuk mencapai tujuan merupakan hasil dari semua pengurus yang membuat keputusan, berjanji dan menyetujui untuk bekerja sama yang merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi.

Seluruh pengurus manajemen KONI tentu menyadari bahwa merupakan tanggung jawab mereka untuk mencapai prestasi olahraga yang dapat membanggakan nama daerah. Rencana yang dicanangkan KONI Kabupaten Tanjung Jabung Timur diharapkan dapat terlaksana demi mempertahankan prestasi olahraga.

Komitmen untuk “meningkatkan kinerja” tersebut tentunya merupakan kewajiban bagi seluruh pengurus, dimulai dari ketua umum, wakil-wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, serta bendahara dan wakilnya, di mana perannya dalam dunia olahraga adalah menggapai dan mempertahankan prestasi olahraga. Prestasi olahraga itu sendiri adalah puncak hasil optimal yang dicapai oleh seorang atlet dalam menyelesaikan tugas-tugas olahraga (Musthofa & Ali, 2021).

Berbicara mengenai pertahanan dan peningkatan prestasi olahraga, tentu saja kemenangan merupakan pencapaian yang dinantikan oleh semua atlet. Jadi untuk mencapai tujuan tersebut, atlet sudah seharusnya mengandalkan kekuatan fisik dan kecakapannya baik secara perseorangan maupun tim (Wijaksono, 2024). Kemenangan seorang atlet, kerap kali dipandang sebagai keberhasilan pelatih atau pembina hebat yang berpengalaman. Hal ini tentu saja tidak sepenuhnya benar dan tidak pula sepenuhnya salah, karena sebenarnya keberhasilan atau kemenangan atlet merupakan penghimpunan dari sebuah sistem. Sistem yang dimaksud itu meliputi sistem dalam organisasi atlet, kemudian bagaimana pelatihnya, lalu keadaan kesehatan dan juga psikologis dari atlet itu sendiri.

Dalam mencapai prestasi olahraga atau kemenangan peran dukungan sosial dari pelatih, rekan atlet dan keluarga terbukti sangat efektif dalam menjaga dan meningkatkan peningkatan prestasi atlet. Penghargaan yang baik dan saling mendukung dalam tim mendorong pemain untuk berusaha lebih keras, percaya diri dan kebanggaan atlet terhadap kemampuannya (Susanto et al., 2024).

Permasalahan mengenai mempertahankan prestasi olahraga tentu saja menjadi peran penting Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, upaya atau strategi yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam mempertahankan prestasi olahraga, di antaranya: Melakukan pelatihan untuk atlet dan pengurus; Membina dan mengembangkan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga; Membuat perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun strategi lain yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga adalah dengan cara mengupayakan harkat dan martabat atlet, menjalankan pemantauan terhadap sarana dan juga prasarana latihan cabor-cabor, memonitoring atlet dan pelatih serta pengurus,

mengupayakan agar bisa mengikuti berbagai event kejuaraan sebagai titik ujian dari hasil pembinaan yang telah dilakukan dan memberikan penghargaan kepada atlet sebagai bentuk evaluasi sebagai bentuk evaluasi kinerja atlet.

Adapun faktor yang mendukung Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga yaitu dukungan dari pemerintah daerah, misalnya dalam hal pendanaan, pembangunan sarana dan prasarana, serta melakukan pengawasan sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja setiap elemen yang terlibat dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga (Nisak, 2021). Penguatan dukungan finansial dan pemenuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan fasilitas dan program pembinaan atlet tentunya akan menimbulkan semangat baru dalam berlatih guna untuk peningkatan dan juga mempertahankan prestasi olahraga

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan informasi bahwasanya KONI Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka strategi mempertahankan prestasi olahraga sudah cukup baik. Prestasi olahraga dapat tercapai dengan adanya manajemen yang baik dan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi syarat bagi setiap organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dalam strategi untuk meningkatkan dan juga mempertahankan prestasi olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) berusaha untuk melakukan pembinaan kepada atlet dan juga seluruh pengurusnya. Jika kita berbicara tentang menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga, tentu kemenangan adalah tujuan yang diharapkan oleh setiap atlet. Kemenangan atlet dianggap sebagai keberhasilan pelatih yang terampil. Tentu saja hal tersebut tidak benar dan juga tidak salah, karena keberhasilan atau kemenangan seorang atlet adalah hasil dari sistem. Sistem yang dibutuhkan adalah sistem dalam organisasi atlet, kemudian pelatih, lalu kesehatan dan mental atlet itu sendiri.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanjung Jabung Timur juga berkomitmen untuk “meningkatkan kinerja” yang diharapkan menjadi motivasi semangat dan mengingatkan pengurus organisasi atau lembaga tersebut untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi bidangnya masing-masing sebagai kunci dalam mencapai tujuannya untuk mempertahankan prestasi olahraga. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) juga berupaya untuk mengembangkan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga di mana hal ini tentu membutuhkan dukungan dari pemerintah daerah misalnya dalam hal pendanaan, pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana dan juga pengawasan sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja setiap elemen yang terkait dalam upaya meningkatkan dan juga mempertahankan prestasi olahraga di area Tanjung Jabung Timur.

Dengan memperhatikan hasil dan diskusi ini, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi atlet di Tanjung Jabung Timur. Perbaikan dan pengembangan lebih lanjut akan terus dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, I., & Kuswanto, K. (2021). The Influence of Political Awareness Political Socialization, and Mass Media on Political Participation in Jambi Province. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, Vol. 5 (No. 2), Hal. 203-216
- Aprizal Kurnia. (2021). Hubungan Motivasi Latihan dan Punishment Terhadap Disiplin Berlatih Atlet Sepak Bola Tanjung Jabung Timur. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi: Jambi).
- Aulia, N., & Musthofa, M. A. (2025). MEKANISME JASA KUPON PERAWATAN BERKALA DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN TUNAS DWIPA MATRA, MUARA SABAK BARAT: KAJIAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 189-200.
- Aulia, N., & Musthofa, M. A. (2025). MEKANISME JASA KUPON PERAWATAN BERKALA DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN TUNAS DWIPA MATRA, MUARA SABAK BARAT: KAJIAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 189–200.
- Devi, E. K., Ma'ani, B., & Wahab, H. A. (2023). Strategi Pemasaran Layanan Jasa Mobile Banking Bank 9 Jambi Syariah Kantor Cabang Muara Sabak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2187–2196.
- Devi, E. K., Ma'ani, B., & Wahab, H. A. (2023). Strategi Pemasaran Layanan Jasa Mobile Banking Bank 9 Jambi Syariah Kantor Cabang Muara Sabak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2187-2196.
- Diah Prawitha Sari. 2016. Berpikir Matematis dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif dan Abstrak. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 5 (No. 1), Hal. 88
- Dinkes Gorontalo. (2020). Gizi, Olahraga dan KONI. <https://shorturl.at/pqYTt>, diakses pada 24 Oktober 2024
- Faisal Efendi, Reza Hadinata & Mohd. Adrizal. 2024. Survei Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, Vol. 6 (No. 1), Hal. 96-111
- Fatimah, S., Devi, E. K., Wandu, W., Mun'amah, A. N., & Sarwono, S. (2024). TINGKAT SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TANI KELAPA SAWIT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT MAL DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 18(2), 345–352.
- Fatimah, S., Devi, E. K., Wandu, W., Mun'amah, A. N., & Sarwono, S. (2024). TINGKAT SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TANI KELAPA SAWIT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT MAL DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 18(2), 345-352.
- Gunawan, I., Pitri, A., & Musthofa, M. A. (2024). Peran Turnamen Mobile Legends Dalam Meningkatkan Pendapatan Cafe Primadona, Talang Babat, Muara Sabak. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 11(2), 167-177.
- Gunawan, I., Pitri, A., & Musthofa, M. A. (2024). Peran Turnamen Mobile Legends Dalam Meningkatkan Pendapatan Cafe Primadona, Talang Babat, Muara Sabak. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 11(2), 167–177.
- Jon Herman S. 2015. Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9 (No. 3), Hal. 377-385
- Kamaluddin, K., Rusdi, M., & Sukendro, S. (2020). Sport Talent Melalui Sport Search Pada Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 (No. 11), Hal. 360-374

- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mambang, Fatmah. 2016. Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu, Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*.
- Marina Waruwu. 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 (No. 1), Hal. 2896-2910
- Marsya, A., Musthofa, M. A., & Nurjali, N. (2025). STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK KERIPIK PISANG'MERASA'DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 39–52.
- Marsya, A., Musthofa, M. A., & Nurjali, N. (2025). STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK KERIPIK PISANG'MERASA'DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 39-52.
- Mohn. Winarno, dkk. 2023. Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Riau. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, Vol. 2 (No. 1), Hal. 102-116
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 (No. 1), Hal. 33-54
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1–19.
- Nisak, S. K. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Penanggulangan Kenakalan Siswa (Studi Kasus MTs Nurul Ilmi Sabak Barat). *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 7(1), 40–53.
- Nisak, S. K. (2024). Optimizing Interactive Learning Management System (LMS) in Improving Students' English Language Skills. *Zabags International Journal of Education*, 2(2), 66–74.
- Nurjali, N., Nisak, S. K., Wulandari, T., & Mun'amah, A. N. (2023). Implementation of Democratic Character Values Through Integrative Learning for Madrasah Ibtidaiyah Students. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 863–873.
- Raihan Putra Pratama dan Abdul Rahman. 2024. Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Peningkatan Prestasi Cabang Olahraga Futsal di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, Vol. 2 (No. 4), Hal. 270-283
- Sayid Muhammad Reza Pahlepi. 2015. Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Timur dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Kempo dalam Meningkatkan Prestasi Atlit Kempo di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 (No. 4), Hal. 1780-1793
- Susanto, E., Putra, D., & Nisak, S. K. (2024). The influence of parental attention on student learning achievement in elementary school. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 4(2), 155–167.
- Tamam, B., & Nisak, S. K. (2024). Sharia Economic Review of Gold Selling Price Determination: Case Study at the Cempaka Indah Gold Shop, Talang Babat Village. *Zabags International Journal Of Economy*, 2(1), 27–35.
- Tri Rustiadi. 2015. Potensi Kelembagaan KONI dalam Pengelolaan Keolahragaan Nasional di Wilayah Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, Vol. 2 (No. 1), Hal. 11-19
- Tueno, N. S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Dungingi Kota Gorontalo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV, 119–128.

- 
- Untung Febrisius Soan. 2017. Kebijakan dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, Vol II (No. 1).
- Widyani Permatasari, Julfiani dan A. Gau Kadir. 2011. Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 7 (No. 1), Hal. 51-62
- Wijaksono, B. A. (2024). Inovasi Mahasiswa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat berbasis sumber Daya Wilayah.